

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik menyangkut berbagai masalah yang terkait dengan kualitas maupun kuantitasnya.

Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang akan mendorong ketercapaiannya suatu hasil belajar. (Hamalik, 2008)

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar siswa. Dengan demikian hasil belajar merupakan tingkat perkembangan yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Menunjang hasil belajar yang baik maka dibutuhkan aktivitas belajar, karena tanpa adanya aktivitas belajar maka pengalaman belajar tidak akan terjadi. Berpengalaman langsung dalam proses belajar adalah aktivitas belajar, tidak ada belajar tanpa adanya aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV MI Salafiyah kota Cirebon tahun pelajaran 2021/2022 dari keseluruhan siswa kelas IV sebanyak 25 siswa, terlihat sebanyak 15 siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya kurang dari 75 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya diatas 75.

Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar mata pelajaran IPS dibutuhkan suatu pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga siswa aktif dalam kelas dan dapat menerima materi yang guru berikan. Materi ilmu pengetahuan sosial merupakan pembelajaran yang diharapkan tumbuh seiring dengan perkembangan siswa dalam melihat lingkungan sekitar. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu pelajaran yang diberikan di SD/MI. Pelajaran IPS sangat penting diberikan di SD/MI, karena siswa yang datang ke sekolah itu berasal dari lingkungan yang berbeda. Pembelajaran IPS ini bertujuan agar peserta didik dapat mengenal konsep-konsep dalam kehidupan masyarakat, berpikir logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu, terampil dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta mampu berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat lokal, nasional, dan global. Dalam Al-qur'an, Allah SWT. Berfirman:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingatkan Allah sambil berdiri atau duduk dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini sia-sia, Maha suci Engkau, maka lindungilah kami dari azab mereka. (Q.S. Ali Imron: 191).

Dalam Al-qur'an, terdapat kurang lebih 750 ayat yang berkaitan dengan ilmu, di dalamnya telah mencakup berbagai cabang ilmu pengetahuan, sementara tidak ada agama atau kebudayaan yang lain yang menegaskan begitu tegas akan kepentingan ilmu dalam kehidupan manusia untuk menjamin kebahagiaannya di muka bumi ini dan di akhirat. Antara ilmu yang terkandung di dalam al-qur'an adalah ilmu yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang memberi pedoman dan petunjuk berkaitan

tentang perundang-undangan tentang halal dan haramnya suatu aktivitas peradaban, muamalat manusia dalam bidang ekonomi, perniagaan sosio budaya, peperangan dan perhubungan antar bangsa. Juga terdapat maklumat atau pun isyarat tentang perkara-perkara yang menjadi tumpuan kajian sains.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah sangat penting untuk dipelajari karena Peserta didik dapat memperoleh gambaran tentang keberadaan suatu daerah atau wilayahnya sendiri, memiliki kemampuan dasar dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sosial di masyarakat, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk nilai-nilai yang berorientasi sosial dan kemanusiaan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai pemberi ilmu pengetahuan. Ia harus berusaha secara terus menerus membantu Peserta didik dalam menggali dan mengembangkan potensi dirinya. Guru juga dituntut untuk mampu menguasai mata pelajaran dan mampu membuat sajian pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar.

Pada pembelajaran IPS, maka diperlukan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif berpartisipasi dalam pembelajaran IPS dengan menarik agar siswa mampu memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap nilai dan hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS. Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan sosial peserta didik, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa Negara.

Media pembelajaran bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Guru umumnya menggunakan media pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ada banyak sekali jenis media pembelajaran, misalnya

media gambar, film, video, bagan, model, komputer dan lain sebagainya. Secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Berdasarkan yang peneliti lakukan di MI Salafiyah Kota Cirebon, menemukan bahwa sebagian siswa belum mengetahui tentang sumber daya alam dan minat untuk mengetahui tentang sumber daya alam masih sangat minim pada mata pelajaran IPS. Pada pembelajaran berlangsung minimnya pengetahuan siswa tentang materi sumber daya alam kurang aktifnya siswa pada pelajaran IPS materi sumber daya alam dan manfaatnya.

Begitupun dengan media pembelajarannya, sangat jarang guru di MI Salafiyah menggunakan media pembelajaran. Padahal sangat diperlukan pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran, agar siswa mampu menangkap dan memberi gambaran pada siswa tentang materi yang dijelaskan tersebut. Diketahui bahwa dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS dapat menggunakan media pembelajaran yang diterapkan ketika proses pembelajaran yaitu media roda putar. Media roda putar dapat memberikan gambaran atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Diketahui bahwa dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS dapat menggunakan media pembelajaran yang diterapkan ketika proses pembelajaran yaitu media roda putar. Media roda putar dapat memberikan gambaran atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Dengan demikian, untuk pengetahuan hasil belajar dan di bantu dengan menggunakan media roda putar pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dan manfaatnya. Artinya sesuai dengan Kompetensi siswa yang diharapkan sehingga dengan begitu siswa dapat bersemangat mempelajari materi tersebut. Berdasarkan masalah yang

peneliti temukan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI SUMBER DAYA ALAM DAN MANFAATNYA DI KELAS IV MI SALAFIYAH KOTA CIREBON”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya media pada saat pembelajaran.
2. Sebagian siswa kurang mengetahui tentang sumber daya alam dan manfaatnya.
3. Kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran di kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ,memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruhnya menggunakan media roda putar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam.
2. Media roda putar sebagai sarana menyampaikan materi.
3. Penelitian yang dilaksanakan untuk peserta didik kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS di MI Salafiyah Kota Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS materi sumber daya alam dan manfaatnya di MI Salafiyah kota Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV di MI Salafiyah Kota Cirebon?

E. Tujuan Peneliti

Tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan data hasil belajar siswa dengan menggunakan media roda putar pada pelajaran IPS di kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dan manfaatnya setelah belajar menggunakan media roda putar.
3. Mendeskripsikan tentang pengaruhnya media roda putar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV Di MI Salafiyah Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran IPS materi sumber daya alam dan manfaatnya. Dengan media roda putar siswa akan adanya gambaran atau lebih cepat tanggap dalam mengetahui materi tentang mengidentifikasi sumberdaya alam dan manfaatnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.
- 2) Guru dapat memberikan strategi pembelajaran baru pada siswa dengan menggunakan media roda putar.

b. Bagi siswa

- 1) Hasil belajar siswa semakin tinggi.
- 2) Semakin besar rasa ingin tahu siswa tentang sumber daya alam dan manfaatnya.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti.

d. Bagi Peneliti Lain

- 1) Semoga dapat mendukung dan menginspirasi pada peneliti selanjutnya, dan dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih menarik lagi untuk selanjutnya.

